BAB IV

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN



4.1 Sistem Pada Kasi Pendataan Asli Daerah di Seksi Pendataan

4.1.1 Identifikasi Penyebab Masalah

Permasalahan-permasalahan tidak akan timbul dengan sendirinya, tetapi harus ada yang menyebabkannya. Penulis mengidentifikasi penybab dari masalah-masalah yang terjadi sebagai berikut :

1. Wajib Pajak daerah mengeluh karena pelayanan informasi pajak daerah lama.
2. Informasi yang tersedia kurang akurat dan memerlukan waktu dan tenaga yang cukup banyak.
3. Banyaknya arsip-arsip / data-data yang hilang Karena arsip / data tersebut masih disimpan dalam bentuk kertas-kertas laporan.
4. Karena belum terkomputerisasi dengan baik, sehingga diperlukan banyak pegawai untuk memperbaharui arsip-arsip / data.
5. Pemindahan data dari satu bagian ke bagian lainnya yang jauh, memungkinkan data tidak langsung diproses.

4.1.2 Identifikasi Titik Keputusan

Titik keputusan menunjukan suatu kondisi yang menyebabkan sesuatu yang terjadi. Dengan mengintifikasi titik-titik keputusan ini, penulis berusaha untuk mencari dari mana penyebab-penyebab masalah tersebut terjadi.

1. Penyebab masalah adalah pada pengadministrasian yang kurang baik titik keputusan yang mengakibatkan masalah ini adalah :

    a. "Arsip / data induk Wajib Pajak Daerah tidak disimpan dalam bentuk File". Titik keputusan ini dapat mengkibatkan arsip-arsip dan data-data utama yang sangat penting mudah rusak atau hilang.

    b. "Pendataan Wajib Pajak Daerah yang dilakukan manual"

    Titik keputusan ini dapat mengakibatkan banyaknya waktu yang terbuang. Selain itu data diperlukan bagian lain lama untuk diterima karena harus dicari dulu secara manual.

2. Penyebab masalah adalah informasi subyek dan obyek pajak daerah yang diterima petugas penerimaan dan pembayaran pajak daerah kurang akurat, karena tidak terstrukturnya petugas pemeriksa obyek dan subyek pajak daerah.

3. Penyebab masalah adalah tidak tersedianya laporan-laporan yang dapat cepat diterima oleh bagian lain atau wajib pajak daerah di bagian pembukuan. Hal ini diakibatkan laporan tidak

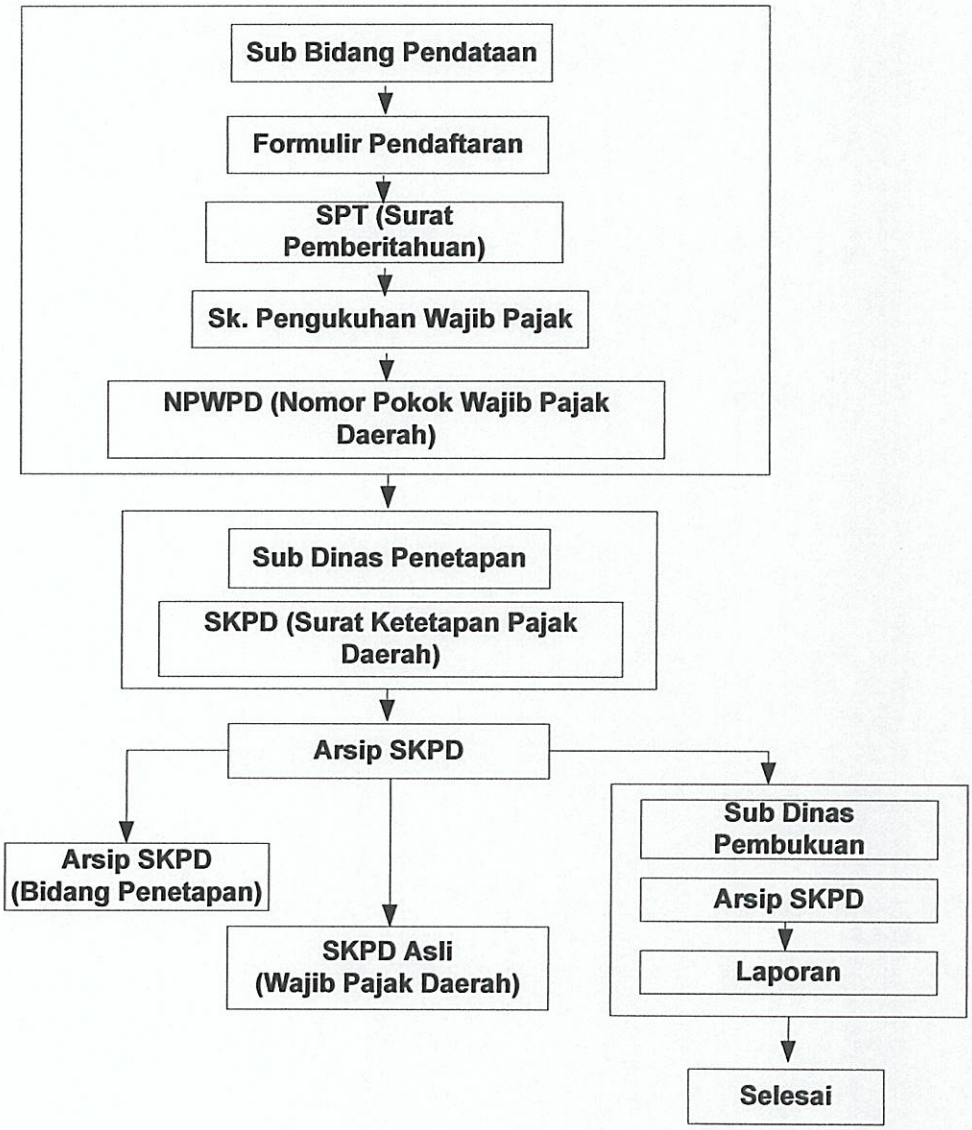
Dengan demikian titik-titik keputusan penyebab masalah yang dapat penulis identifikasi adalah sebagai beriktu ini :

a. Pengadministrasian dibagian administrasi data Wajib Pajak Daerah

b. Penyimpanan data Wajib Pajak Daerah di bagian Pendataan Wajib Pajak Daerah.

c. Kebenaran obyek dan subyek pajak daerah dibagian penerimaan pendaftaran dan penerimaan pembayaran Pajak Daerah

4. Proses pembuatan laporan di bagian pembukuan.

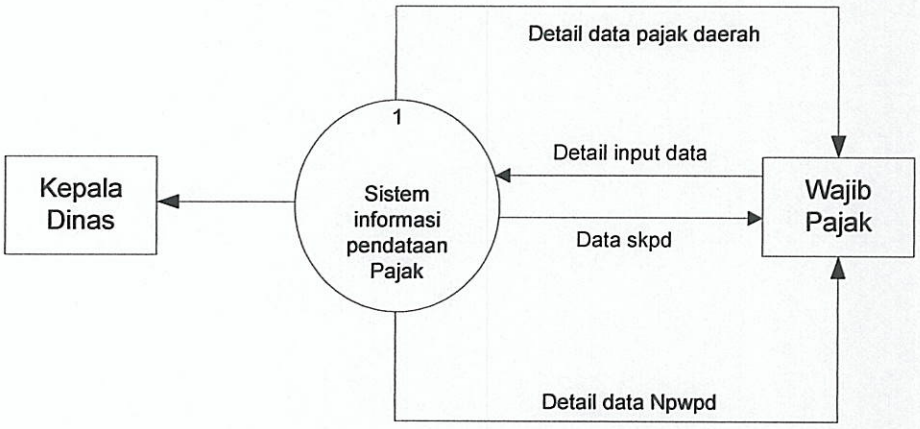


Gambar 4.1 Identifikasi Titik keputusan

4.2 Diagram Aliran Data (DAD) Dengan metode DFD

4.2.1 Diagram Konteks

Dalam pembahasan ini penulis mencoba untuk menjelaskan tentang suatu aliran data yang telah jadi.



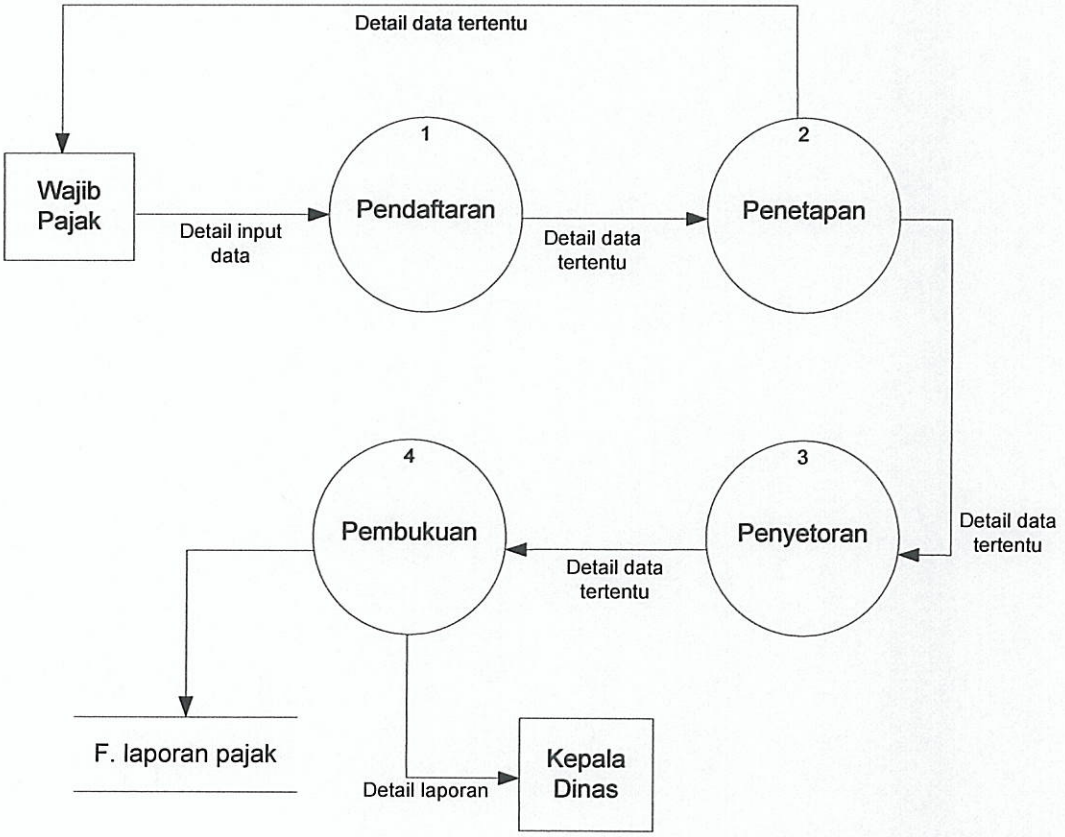
Gambar 4.2 Diagram Konteks

Gambar Diagram Konteks diatas menjelaskan :

1. Wajib Pajak
   a. Wajib Pajak memberikan inputan data pada saat pendaftaran.
   b. Sistem memberikan Nomor Pokok Wajib Daerah Sebagai Identitas.
   c. Sistem memberikan detail data Surat Ketetapan Pajak Daerah.
   d. Sistem memberikan data pembayaran Pajak Daerah.
2. Kepala Dinas

   Sistem memberikan detail data laporan kepada kepala dinas.

4.2.2 DAD Level 0



Gambar 4.3 Diagram Aliran Data Level 0

Gambar DAD pada gambar diatas menjelaskan :

a. Proses 1 (Pendaftaran)

Proses 1 memperoleh data inputan langsung dari Wajib Pajak melalui Formulir Pendaftaran.

b. Proses 2 (Penetapan)

Proses 2 menerima detail data tertentu dari pendaftaran dan menghasilkan detail data tertentu pada penyetoran.

c. Proses 3 (Penyetoran)

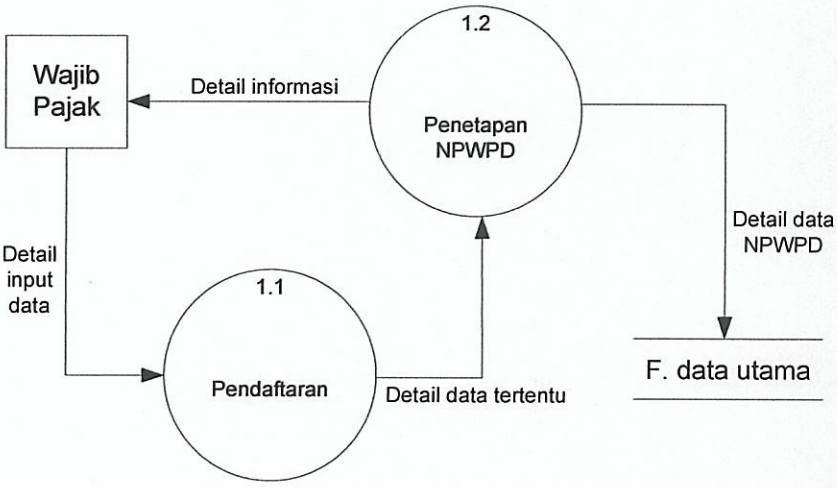
Proses 3 menerima detail data tertentu dari penetapan dan menghasilkan detail data tertentu di pembukuan.

d. Proses 4 (Pembukuan)

Proses 4 menerima detail data tertentu dari penyetoran, disimpan di File laporan Pajak dan menghasilkan detail laporan pada Kepala Dinas.

4.2.3 DAD Secara Umum

A. <u>DAD Level 1 proses 1</u>



Gambar 4.4 Diagram Aliran Data Level1 Proses 1

Gambar Diagram Aliran Data Level 1 Proses 1 diatas menjelaskan

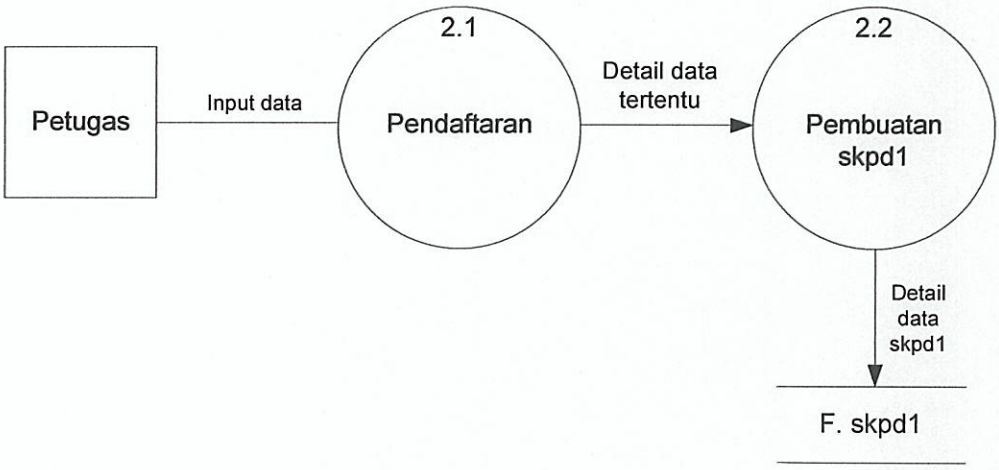
a. Wajib Pajak menghasilkan inputan data pada Pendaftaran dan menerima data informasi dari penetapan Nomor Pokok Wajib Pajak Daerah

b. Proses Pendaftaran menerima inputan data dari Wajib Pajak dan menghasilkan data tertentu.

c. Proses 3 (Penyetoran)

Proses penetapan NPWPD menerima detail data tertentu dari pendaftaran, menghasilkan data informasi Nomor Pokok pada Wajib Pajak dan menyimpan data NPWPD di File Data Utama.

B. DAD Level 1 Proses 2



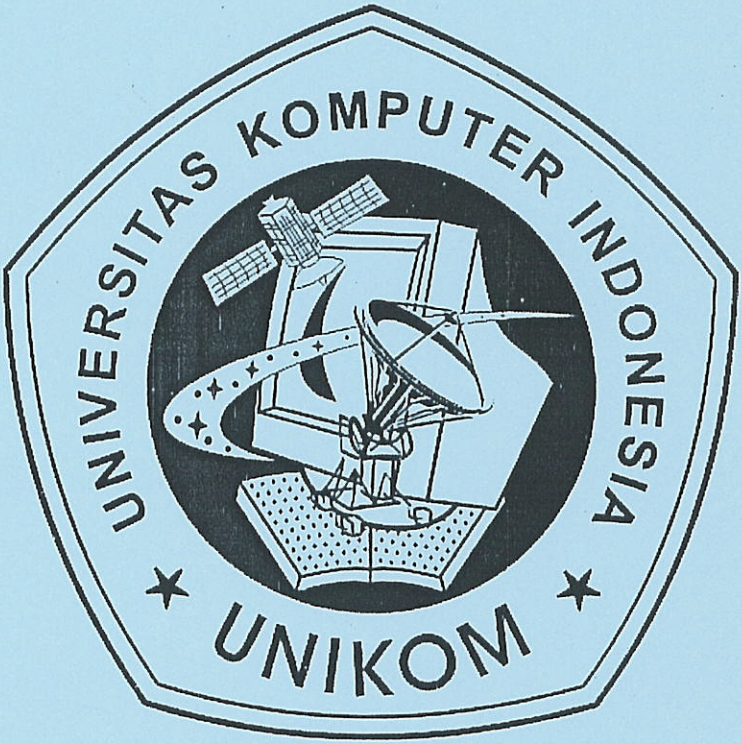
Gambar 4.5 Diagram Aliran Data Level 1 Proses 2

Gambar Diagram Data Gambar diatas menjelaskan :

a. Petugas memberikan inputan data berupa formulir pendaftaran.

b. Pendaftaran menerima inputan data dari petugas dan menghasilkan detail data tertentu pada pembuatan SKPD1.

c. Pembuatan SKPD menerima data tertentu dari Pendaftaran, menghasilkan detail data SKPD1 dan disimpan di file SKPD1.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM